

**PENYEBAB RENDAHNYA KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN (STUDI
DI NAGARI SUNGAI BULUAH KECAMATAN BATANG ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S₁)*



**DILA ERNANDES
2011/1101733**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penyebab Rendahnya Kepemilikan Akta Kelahiran (Studi
Di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai
Kabupaten Padang Pariaman)
Nama : Dila Ernandes
TM/NIM : 2011/1101733
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Aina, M.Pd
NIP.19530225 198003 2 001

Pembimbing II



Estika Sari, S.H
NIP. 19670715 199403 2 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa, 14 Februari 2017 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

**Penyebab Rendahnya Kepemilikan Akta Kelahiran (Studi Di Nagari Sungai
Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman)**

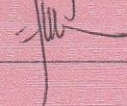
Nama : Dila Ernandes
TM/NIM : 2011/1101733
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

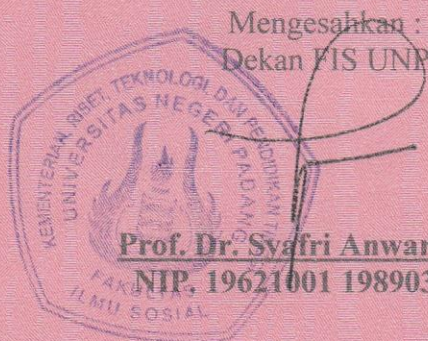
Padang, 14 Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Aina, M.Pd
2. Sekretaris : Estika Sari, S.H
3. Anggota : Dra. Al Rafni, M.Si
4. Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dila Ernandes
TM/NIM : 1101733/2011
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Penyebab Rendahnya Kepemilikan Akta Kelahiran (Studi Di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman) adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Februari 2017

Saya yang menyatakan,



DILA ERNANDES

NIM. 1101733/2011

ABSTRAK

Dila Ernandes. 2011/ 1101733. Penyebab Rendahnya Kepemilikan Akta kelahiran (Studi di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman).

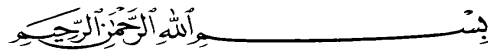
Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepemilikan akta kelahiran di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman cenderung minim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan Untuk mengidentifikasi Faktor penyebab masyarakat Nagari Sungai Buluah tidak memiliki akta kelahiran. Serta untuk mendeskripsikan upaya Pemerintah setempat dalam membina kesadaran masyarakat dalam kepemilikan Akta Kelahiran di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sementara, pemeriksaan dan keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu Model Analisis Interaktif (*Interaktif of analysis*).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya kepemilikan akta kelahiran masyarakat Nagari Sungai Buluah disebabkan oleh dua faktor, yakni: Faktor intern terdapat dalam diri masyarakat Kecamatan Batang Anai seperti pengalaman, kurangnya pengetahuan tentang akta kelahiran, kemiskinan dan tidak memiliki surat nikah sebagai salah satu syarat administrasi yang harus dipenuhi dalam membuat akta kelahiran. Faktor eksteren seperti jauhnya jarak dari kantor Catatan Sipil, kurangnya pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil, dan belum adanya sosialisasi yang diberikan oleh pemerintah dan pemerintah daerah Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai tentang pentingnya memiliki akta kelahiran. Upaya Yang Telah Dilakukan Pemerintah Untuk Meningkatkan Kepemilikan Akta kelahiran di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai antara lain, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman Menjalinkan Kerjasama dengan PT Pos Indonesia dan pemerintah telah membebaskan biaya pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil.

Kata Kunci : Akta Kelahiran

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penyebab Rendahnya Kepemilikan Akta kelahiran (Studi di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman).”**

”Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademis untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa kepenulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, izinkanlah penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, selaku Ketua dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Aina, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Estika Sari, S.H. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hasrul, M. Si, Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum dan Ibu Dra. Al Rafni, M. Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos, M. Si, Ph. D. Selaku penasehat akademis penulis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi

6. Ibunda Nuraida dan Ayahanda Mawardi (Alm) serta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat tanpa henti kepada penulis.
7. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Fakultas IlmuSosial Universitas Negeri Padang.
8. Para Informan dalam Penelitian skripsi ini baik dari Capil Kec. Batang Anai , Camat Batang Anai dan Masyarakat Kec. Batang Anai
9. Rekan-rekan mahasiswa khususnya mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2011.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Demikian mudah-mudahan penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama untuk penulis, kalangan akademis, praktisi, serta masyarakat umum.

Padang, Desember 2017
Hormat Penulis,

Dila Ernandes

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	

A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan masala	7
D. Tujuan penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis	
1) Akta kelahiran	9
2) Kendala yang dihadapi pemerintah dalam membina kesadaran masyarakat untuk kepemilikan akta kelahiran	20
3) Upaya pemerintah dalam membina kesadaran masyarakat untuk kepemilikan akta kelahiran.....	21
4) Alur pengurusan akta kelahiran.....	23
5) Tata Cara Pengurusan Akta Kelahiran Berdasarkan Permendagri RI NO. 9 Th 2016 tentang percepatan peningkatan cakupan kepemilikan akta kelahiran	24
B. Kerangka Konseptual	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi penelitian	30
C. Informan penelitian	39
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik dan Alat Pengumpul data	32

F. Teknik Penguji Keabsahan Data	33
G. Teknik Analisis Data	34

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Kondisi geografis Nagari Sungai Buluah	36
2. Kondisi demografis nagari sungai buluah	37
3. Pendidikan	39
B. Temuan Khusus	
1. Faktor-faktor penyebab masyarakat tidak memiliki akta Kelahiran	41
2. Upaya Yang Telah Di Lakukan Pemerintah Untuk Mening- katkan kepemilikan akta kelahiran di kecamatan nagari sungai buluah	52
C. Pembahasan	
1. Faktor-faktor penyebab masyarakat tidak memiliki akta kelahiran	56
2. Upaya Yang Telah Di Lakukan Pemerintah Untuk Mening- katkan kepemilikan akta kelahiran di nagari sungai buluah.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel1	Jumlah Akta Kelahirandi Kabupaten Padang Pariaman menurut Kecamatan tahun 2014-2015.....	7
Tabel 2	Jumlah Akta Kelahiran di nagari sungai buluah tahun 2015-2016.....	8
Tabel 3	Informan Penelitian.....	34
Tabel 4	Jumlah penduduk menurut jeis kelamin di nagari sungai buluah.....	40
Tabel 5	Jumlah penduduk menurut kelompok umur.....	41
Tabel 6	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Nagari Sungai Buluh.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Alur Pengurusan Akta Kelahiran	27
Gambar 2	Kerangka Konseptual	31

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akta Kelahiran adalah suatu akta yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, yang berkaitan dengan adanya kelahiran dalam rangka memperoleh atau mendapat kepastian terhadap kedudukan hukum seseorang, maka perlu adanya bukti otentik yang mana sifat bukti itu dapat dipedomani untuk membuktikan tentang kedudukan hukum seseorang itu.

Adapun bukti-bukti otentik tersebut dapat digunakan untuk mendukung kepastian, tentang kedudukan seorang itu adalah adanya akta yang dikeluarkan oleh suatu lembaga, dimana lembaga inilah yang berwenang untuk mengeluarkan akta-akta mengenai kedudukan hukum seseorang. Sesuai bunyi Pasal 261 Kitab Undang-undang Hukum Perdata menyatakan bahwa : “keturunan anak sah dapat dibuktikan dengan akta-akta kelahiran mereka, sekedar telah dibukukan dalam register catatan sipil”. Manfaat atau kegunaan dari akta kelahiran, antara lain: Wujud pengakuan negara atas status individu, perdata, status warga negara dan menunjukkan bukti sah identitas seseorang, rujukan untuk penetapan kartu identitas lainnya, pengurusan administrasi pendidikan mulai TK sampai Perguruan Tinggi, pengurusan melamar kerja, pengurusan paspor dan lain-lain. Maka dari itu akta kelahiran sangat diwajibkan bagi warga negara khususnya di Indonesia.

Terdapat sejumlah manfaat atau arti penting dari kepemilikan akta kelahiran, yakni: menjadi bukti bahwa negara mengakui atas identitas seseorang

yang menjadi warganya, sebagai alat dan data dasar bagi pemerintah untuk menyusun anggaran nasional dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan perlindungan anak, merupakan bukti awal kewarganegaraan dan identitas diri pertama yang dimiliki anak, menjadi bukti yang sangat kuat bagi anak untuk mendapatkan hak waris dari orangtuanya, mencegah pemalsuan umur, perkawinan di bawah umur, tindak kekerasan terhadap anak, perdagangan anak, adopsi ilegal dan eksploitasi seksual, anak secara yuridis berhak untuk mendapatkan perlindungan, kesehatan, pendidikan, pemukiman, dan hak-hak lainnya sebagai warga negara.

Masyarakat yang tidak memiliki akta kelahiran akan mempunyai dampak yang sangat besar yang akan di alaminya, diantaranya adalah tidak bisa melamar pekerjaan termasuk mendaftar menjadi anggota TNI atau POLRI, pembuatan BPJS Kesehatan dan lain-lain. Berkaitan dengan pentingnya pengurusan dan kepemilikan akta kelahiran. Masih terdapat di beberapa wilayah di Indonesia kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengurusan dan kepemilikan akta kelahiran, khususnya di kenagarian sungai buluah Kecamatan Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman. Berikut, data jumlah akta kelahiran menurut kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman dari tahun 2015 sampai tahun 2016:

TABEL.1
Jumlah Akta Kelahiran
di Kabupaten Padang Pariaman Menurut Kecamatan tahun 2014-2015

No.	Kecamatan	Tahun 2014			Tahun 2015		
		Jumlah Penduduk	Jumlah Akta Kelahiran	%	Jumlah Penduduk	Jumlah Akta Kelahiran	%
1	Batang Anai	45954	2629	5,72 %	46192	1674	3,62 %
2	Lubuk Alung	44271	2183	4,93 %	44522	1529	3,43 %
3	Sintuk Toboh Gadang	18314	1164	6,35 %	18428	856	4,70 %
4	Ulakan Tapakis	19175	803	4,18 %	19303	501	3,00 %
5	Nan Sabaris	27461	1399	5,09 %	27633	883	3,19 %
6	2 X 11 Enam Lingkung	18583	903	4,85 %	18716	927	5,00 %
7	Enam Lingkung	19486	1187	6,09 %	19607	915	5,00%
8	2 X 11Kayu Tanam	26173	946	4,00 %	26344	1129	4,30%
9	Koto Sungai Sarik	34194	1613	4,71 %	34432	1377	4,00%
10	Patamuan	16117	677	4,20 %	16237	1035	6,30%
11	Padang Sago	8096	211	3,00 %	8176	798	9,76%
12	V Koto Kampuang Dalam	22819	818	3,58 %	22992	667	2,90%
13	V Koto Timur	14398	508	3,52 %	14516	478	3,30%
14	Sungai Limau	28062	1480	5,27 %	28246	1297	4,60%
15	Batang Gasan	10602	657	6,19 %	10680	469	4,39%
16	Sungai Geringging	27341	1361	5,00 %	27513	1076	3,40%
17	IV Koto Aur Malintang	19844	1187	5,98 %	19993	884	4,42%
	Total	400.890	19.726	4,92 %	403530	16.495	4,08%

Sumber :BPS, Kabupaten Padang Pariaman dalam angka 2015dan tahun 2016

Tabel di atas menunjukkan bahwa kepemilikan masyarakat terhadap akta kelahiran di Kabupaten Padang Pariaman mengalami fluktuasi. Namun pada Kecamatan Batang Anai mengalami penurunan yang signifikan yakni dilihat pada tabel di atas tahun 2014 sebanyak 2629 dari 45954 penduduk sedangkan tahun 2015 sebanyak 1674 dari 46192. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa selisih penurunan kepemilikan akta kelahiran sebanyak 955 akta. Sementara dilihat dari jumlah penduduk mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni 238 Jiwa.

Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan akta kelahiran Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman cenderung minim jika dibandingkan dengan jumlah penduduk. Padahal, akta kelahiran sangat berguna bagi masyarakat. Akan tetapi kenyataan yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Batang Anai tidak menghiraukan akan pentingnya akta kelahiran dalam kehidupan berwarga negara. Berikut jumlah akta Kelahiran di Nagari Sungai Buluah tahun 2015-2016:

TABEL.2
Jumlah Akta Kelahiran Nagari Sungai Buluah
2015-2016

No	Tahun	Jumlah penduduk	Memiliki Akta Kelahiran	Persentase memiliki akta kelahiran	Tidak Memiliki Akta Kelahiran	Persentase tidak memiliki akta kelahiran
1.	2015	14672	575	3.92%	14.097	96.08%
2.	2016	16360	364	2.22 %	15.996	97.77%

Sumber :RPJM Nagari Sungai Buluah 2015 - 2016

Berdasarkan tabel diatas jumlah akta kelahiran nagari sungai buluah di tahun 2015 sebanyak 575 akta dari jumlah penduduk 14672 jiwa sedangkan yang tidak memiliki akta kelahiran sebanyak 14097 akta. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah penduduk mengalami kenaikan yaitu 16360 jiwa dan jumlah yang memiliki akta kelahiran hanya 364 akta sedangkan yang tidak memiliki akta kelahiran sbanyak 15996 akta. Hal ini sesuai dengan pemaparan masyarakat terkait pentingnya kepemilikan akta kelahiran dalam wawancara awal dengan beberapa masyarakat yang tidak mempunyai akta kelahiran, diantaranya diungkapkan oleh ibu Reza (23 Tahun) beliau mengatakan bahwa:

“Alasan saya tidak membuat akta kelahiran karena orang tua dan saya sendiri merasa, akta kelahiran tidak terlalu dibutuhkan. Untuk masuk sekolah saja misalnya, masih dapat digunakan catatan kelahiran yang diberikan oleh bidan tempat kelahiran”.

Hasil wawancara di atas, terungkap bahwa masyarakat cenderung tidak memahami pentingnya kegunaan kepemilikan akta kelahiran dari catatan sipil, sehingga kepemilikan akta kelahiran/catatan sipil tidak lagi menjadi prioritas. Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Erman (30 Tahun) mengatakan bahwa :

“Saya saja membuat akta kelahiran saat umur saya sudah dua puluh tahunan. Sejauh ini yang saya ketahui, untuk masuk sekolah anak saya tidak ada diminta akta kelahiran catatan sipil cukup catatan dari bidan saja. Makanya saya belum membuat akta kelahiran dari capil untuk anak saya”

Berdasarkan wawancara awal diatas dapat di simpulkan bahwa tidak adanya dukungan dari beberapa instansi terkait dalam penggunaan akta kelahiran catatan sipil menimbulkan stigma negatif tentang tidak pentingnya penggunaan akta kelahiran dalam lingkungan masyarakat dan kenegaraan.

Selain tidak paham akan kegunaan kepemilikan akta kelahiran catatan sipil di lingkungan masyarakat Batang Anai, Sulitnya mengakses tempat pengurusan akta catatan sipil menjadikan masyarakat enggan untuk mengurusnya. Berikut wawancara dengan masyarakat terkait hal ini, wahyu anggara (16tahun) menjelaskan bahwa:

“Saya malas untuk mengurus pembuatan akta kelahiran karena cara membuatnya susah, seperti antrian yang cukup panjang dan Lokasi pengurusannya juga jauh ke Pariaman sana. Biaya pulang baliknya gak tahan.”

Hal serupa juga dijelaskan oleh Nurain (38 tahun), yaitu:

“Saya belum pernah mengurus akta kelahiran, kata orang di pariaman. Jauh, saya rasa nanti saja saat sudah ada uang dan saat benar-benar dibutuhkan anak”

Asnidar (36 tahun), menjelaskan:

“Saya tidak membuat akta kelahiran untuk anak saya karena akta nikah saya hilang tidak menentu. Dan untuk mengurus akta kelahiran harus mengurus akta nikah di kantor KUA dengan membayar sejumlah uang yang cukup banyak ditambah juga dengan pengurusannya yang sulit serta tempat pengurusannya jauh, di pariaman sana .”

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sulitnya mengakses tempat pengurusan dan proses pengurusan yang sangat rumit untuk mengurus akta kelahiran tersebut. Keseluruhan hasil wawancara awal diatas terlihat bahwa pemahaman masyarakat Kecamatan Batang Anai terhadap akta kelahiran masih sebatas pada identitas dan penggunaannya untuk kepengurusan kepentingan pendidikan anak. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang **“Penyebab Rendahnya Kepemilikan Akta Kelahiran” (Studi di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman).**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat tidak memiliki persyaratan lengkap untuk pengurusan akta kelahiran seperti surat nikah orang tua.
2. Mahalnya biaya pengurusan pembuatan surat nikah yang hilang

3. Antrian yang cukup panjang.
4. Sulitnya pengurusan pembuatan akta kelahiran.
5. Sulitnya mengakses tempat pembuatan akta kelahiran yang jauh dari kediaman masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah terdahulu dapat peneliti rumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. penyebab masyarakat Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai tidak memiliki akta kelahiran?
2. Bagaimana upaya pemerintah setempat dalam membina kesadaran masyarakat untuk kepemilikan Akta Kelahiran di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasikan Faktor penyebab masyarakat Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai tidak memiliki akta kelahiran.
2. Untuk mendeskripsikan upaya Pemerintah setempat dalam membina kesadaran masyarakat dalam kepemilikan Akta Kelahiran di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

E. Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini bermanfaat untuk antara lain:

1. Secara Teoritis

Sebagai sarana menambah pengetahuan terutama tentang faktor penyebab rendahnya kepemilikan akta Kelahiran di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Secara

2. Secara Praktis

Jika penelitian tercapai maka secara praktis dapat digunakan sebagai berikut:

a. Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan timbulnya kesadaran dan keinginan masyarakat dalam kepemilikan akta kelahiran di Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai kabupaten Padang Pariaman.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi terkait dibidang pembuatan akta kelahiran di Nagari Sungai Buluah Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.